

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti. Metode penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Penggunaan metode penelitian disesuaikan dengan masalah dan tujuan yang akan diteliti. Metode penelitian memiliki kedudukan yang sangat penting dalam pelaksanaan pengumpulan dan analisis data.

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 3) mengemukakan bahwa “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Terdapat berbagai macam metode penelitian, seperti metode eksperimen, metode survey, maupun metode naturalistik.

Sugiyono (2014, hlm 6) menambahkan bahwa, “Metode Penelitian Pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Melihat penjelasan-penjelasan pengertian metode penelitian menurut para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode penelitian adalah cara ilmiah yang dipergunakan untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan, misalnya untuk menguji hipotesis dengan menggunakan teknik serta alat-alat tertentu.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 107) menjelaskan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.”

Melihat penjelasan tentang metode eksperimen yang telah dijelaskan para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode untuk menguji efektifitas dan efisiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran, dan pembelajaran yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Penelitian eksperimen yang digunakan adalah *Quasi Experiment* dimana tidak memerlukan kelompok kontrol serta tidak adanya pengontrolan ketat variabel yang mungkin berpengaruh terhadap hasil. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2014, hlm. 114) “Desain ini mempunyai kelompok kontrol tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen”. Pada penelitian ini tidak ada kelompok kontrol karena tujuannya adalah membandingkan dua model pembelajaran yaitu tipe olahraga permainan bola besar (X_1) dan permainan tradisional (X_2) terhadap kerjasama siswa.

Penulis dalam melakukan penelitian ini mengadakan suatu percobaan langsung untuk mengetahui hubungan sebab akibat dari olahraga permainan bola besar dengan permainan tradisional, serta pengaruhnya terhadap pembentukan kerjasama. Sehingga dengan penjelasan tersebut penulis melakukan metode eksperimen pada penelitian ini.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Dalam sebuah penelitian, dibutuhkan sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan. Sumber data dalam penelitian didapatkan melalui populasi dan sampel. Sugiyono (2014, hlm. 117) menjelaskan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Menurut Furqon (2009, hlm. 146) menyatakan tentang populasi yaitu “Populasi dapat didefinisikan sebagai sekumpulan objek, orang atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama.”

Melihat penjelasan tentang populasi yang telah dijelaskan oleh para ahli, penulis dapat menyimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan objek yang mempunyai karakteristik umum tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan penjelasan mengenai populasi diatas, maka dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah siswa SMP Negeri 1 Cimahi.

2. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 118) menyatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Penulis menyimpulkan bahwa sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul mewakili (*representative*).

Menurut Arikunto (1998 :117) [Online]. Tersedia. konawe-online.blogspot.co.id/2012/07/definisi-populasi-dan-sampel-menurut.html?m=1 mengatakan bahwa, “Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.”. Penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah sumber data yang mewakili seluruh populasi.

Menurut furqon (2009, hal 146) mengatakan bahwa, “suatu sampel adalah bagian dari suatu populasi.” Penulis menyimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang harus bisa menggambarkan populasi tersebut.

Berdasarkan penjelasan para ahli tentang pengertian sampel, penulis menarik kesimpulan bahwa sampel adalah bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data yang menggambarkan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Seringkali banyak batasan yang menghalangi peneliti mengambil sampel secara keseluruhan. Dengan menggunakan *sampling* jenuh diharapkan kriteria sampel yang diperoleh benar-benar sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat berbagai macam teknik pengambilan sampel, salah satunya *sampling* jenuh yaitu salah satu teknik pengambilan sampel yang

sering digunakan dalam penelitian yang dilakukan secara sengaja atau ditentukan. Alasan penulis menggunakan teknik sampel *sampling* jenuh karena semua anggota populasi digunakan sebagai sampel penelitian.

Penulis mendapatkan data di SMP Negeri 1 Cimahi berupa : SMP Negeri 1 Cimahi memiliki 30 kelas yang terbagi menjadi 10 kelas untuk kelas VII, 9 kelas untuk kelas VIII, dan 11 kelas untuk kelas IX. Penulis melibatkan sampel penelitian pada kelas VII dan VIII karena kelas IX tidak diizinkan menjadi sampel penelitian karena akan difokuskan untuk ujian nasional. Penulis lebih tertarik melibatkan kelas VIII untuk menjadi sampel pada penelitian ini karena, masa transisi atau masa labil siswa terjadi pada fase-fase kelas VIII.

Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimahi yang mengikuti ekstrakurikuler sepak bola putra sebanyak 40 orang siswa. Terbagi atas 20 orang siswa kelas eksperimen1 olahraga permainan bola besar dan 20 orang siswa lainnya masuk pada kelas eksperimen2 olahraga permainan tradisional.

Teknik atau cara yang dilakukan dalam menentukan sampel yaitu :

- a) Seluruh sampel berjumlah 40 orang yang terdiri dari siswa kelas VIII.
- b) Seluruh sampel akan diberikan tes awal kerjasama
- c) Seluruh sampel akan di rangking dari 1-40, lalu dibagi kedalam 2 kelompok, dimana setiap kelompok beranggota 20 orang dan bersifat homogen.

Tabel 3.1
Pembagian Kelompok Sampel Penelitian

Rangking	Nama	Kelompok Berdasarkan Rangking	
		Permainan Bola Besar	Permainan Tradisional
1	A	1	2
2	B	4	3
3	C	5	6
4	D	8	7
5	E	9	10
6	F	12	11
7	G	13	14
Dst.	Dst.	Dst.	Dst.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian dibutuhkan dalam suatu penelitian, untuk dijadikan acuan dalam langkah-langkah penelitian. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Pretest-Posttest Design*. Desain ini digunakan untuk membandingkan dua model pembelajaran dan kelompok eksperimennya tidak ditentukan atau tidak dipilih secara random. Dalam desain ini dilakukan pre-test terlebih dahulu kemudian diberikan perlakuan dan dilihat hasilnya dengan dilakukan post-test seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.2
Desain Penelitian *Nonequivalent Pretest-Posttest Design*

Kelompok	<i>Pre-test</i>	Perlakuan	<i>Post-test</i>
Eksperimen I	T ₁	X ₁	T ₂
Eksperimen II	T ₁	X ₂	T ₂

Keterangan:

T₁ = Tes diawal sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)

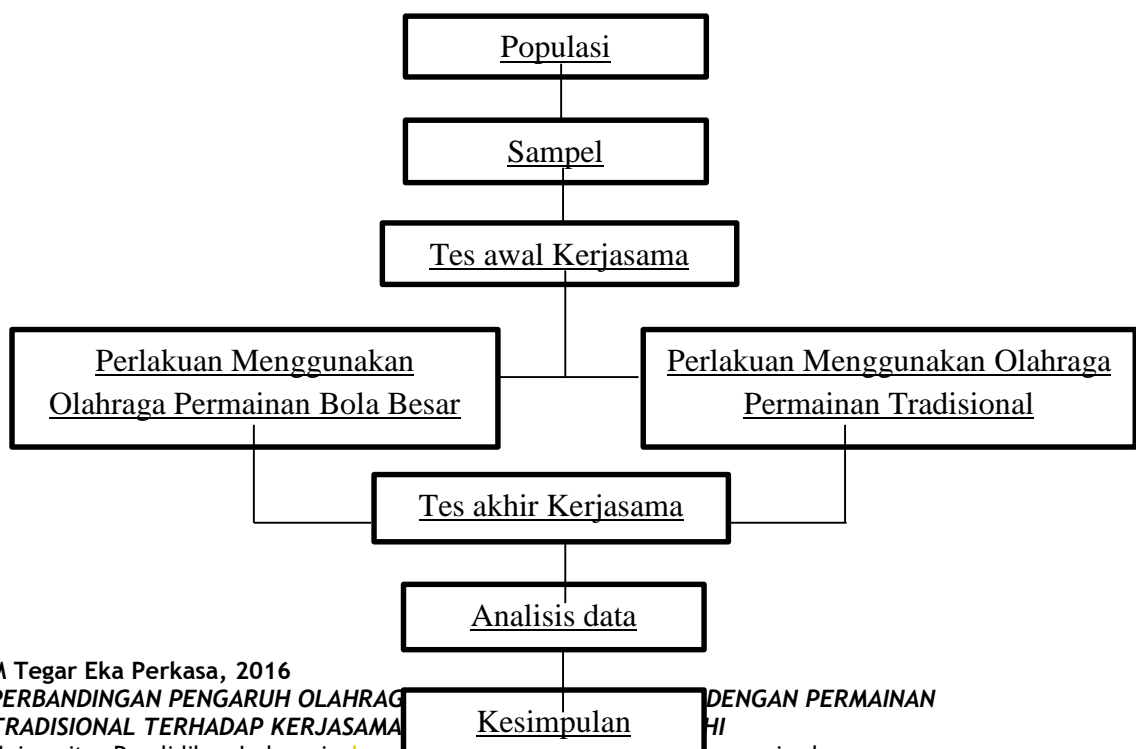
T₂ = Tes diakhir sesudah diberikan perlakuan (*posttes*)

X₁ = Perlakuan dengan olahraga permainan bola besar

X₂ = Perlakuan dengan olahraga permainan tradisional

Penulis memberikan kemudahan pada langkah-langkah kerja penelitian. Dengan demikian penelitian ini, penulis menggambarkan alur penelitian sebagai berikut :

Gambar 3.1 Alur Penelitian



D. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Melakukan studi pendahuluan, yaitu dengan mengidentifikasi dan menelaah nilai-nilai kerjasama untuk menyelesaikan permasalahan serta mempelajari penelitian sebelumnya yang relevan dengan permasalahan.
- b. Menentukan sampel kelas secara *sampling* jenuh yang akan dipilih untuk melakukan penelitian pengaruh olahraga permainan bola besar dan olahraga permainan tradisional, kemudian membuat kelompok-kelompok belajar pada kelas eksperimen.
- c. Menyusun instrumen penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Memberikan *Pre-test* pada sampel kelas eksperimen berupa tes kerjasama.
- b. Melaksanakan pembelajaran, yaitu dengan menggunakan olahraga permainan bola besar dan olahraga permainan tradisional dengan waktu dan tempat yang sama.
- c. Memberikan *Post-test* pada sampel kelas eksperimen berupa tes kerjasama.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

- a. Pengolahan dan analisis data penelitian.
- b. Penarikan kesimpulan penelitian.
- c. Menyusun laporan penelitian berupa skripsi.

E. Instrument Penelitian

Instrumen penelitian diperlukan sebagai alat untuk mengumpulkan data. Instrumen merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2014, hlm 148) bahwa “ Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada

pengukuran yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.”

Menurut Arikunto (2010) [Online]. Tersedia. www.wawasanpendidikan.com/2014/07/makalah-instrumen-penelitian.html?m=1 mengatakan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” Penulis menyimpulkan bahwa instrumen merupakan alat bantu untuk mengumpulkan data penelitian.

Menurut Baso Intang (2007) [Online]. Tersedia. www.wawasanpendidikan.com/2014/07/makalah-instrumen-penelitian.html?m=1 mengatakan bahwa, “Instrumen adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.” Penulis menyimpulkan bahwa instrument merupakan alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data suatu variabel.

Berdasarkan penjelasan dari para ahli tentang pengertian instrumen penelitian, penulis mengambil kesimpulan bahwa intrumen adalah alat ukur dalam penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data mengenai suatu variabel.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi kerjasama. Tujuannya yaitu untuk memperoleh data hasil penelitian yang berupa pembentukan kerjasama siswa.

1. Observasi kerjasama

Proses pengumpulan data untuk mengukur kerjasama siswa, peneliti menggunakan teknik observasi. Teknik observasi dilakukan setiap jadwal penelitian berlangsung. Dalam melakukan observasi, peneliti hanya berperan sebagai pemberi *treatment*. Sedangkan yang menjadi *observer* yaitu guru pendidikan agama islam yang menjadi Pembina dalam ekstrakurikuler sepakbola di sekolah tersebut, karena telah mengenal, memahami, dan mengenal masing-masing siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sepak bola. *Observer* hanya berperan sebagai seseorang yang mengamati perilaku kerjasama siswa

dalam olahraga permainan bola besar dan permainan tradisional , dan tidak terlihat dalam kegiatan pembelajaran di lapangan.

Penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengukur nilai kerjasama siswa dalam olahraga permainan bola besar dan olahraga permainan tradisional. Instrumen yang digunakan yaitu berupa lembar observasi. Langkah pengolahan data dari skor yang diperoleh dari lembar observasi adalah dengan memberikan nilai bobot di setiap indikator. Untuk mempermudah *observer* dalam memberikan penilaian, maka dibutuhkan kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi dibuat lalu dijabarkan kedalam beberapa sub indikator. Hal ini dilakukan agar para *observer* lebih mudah untuk memberikan penilaian terhadap kerjasama siswa. Sehingga diharapkan dengan menggunakan lembar observasi ini, hasil yang ingin diperoleh dengan menggunakan beberapa indikator yang telah dijabarkan lebih dapat dipercaya dan sistematis. Indikator yang diambil dari pendapat Suherman (2001, hlm. 86) dalam Puput (2014) bahwa:

Unsur penting dalam kerjasama adalah mengikuti aturan, membantu teman yang belum bias, ingin semua teman bermain dan berhasil, memotivasi orang lain, bekerja keras menerapkan skill, hormat terhadap orang lain, mengendalikan temperamen, memperhatikan perasaan orang lain, kerjasama meraih tujuan, menerima pendapat orang lain, bermain secara terkendali.”

Kisi-kisi instrumen yang digunakan disajikan dalam table berikut ini :

Tabel 3.3

Kisi-kisi Penilaian Kerjasama

Sub komponen	Indikator	Deskripsi tingkah laku
Kerjasama menurut suherman (2001, hlm 86) dalam Puput (2014)	1. Mengikuti aturan	1. Hadir dalam pembelajaran olahraga permainan bola besar 2. Mengikuti pembelajaran hingga selesai 3. Melakukan tugas gerak sesuai dengan instruksi yang diberikan
	2. Membantu teman yang belum bisa	1. Mengajak teman untuk mengulang bersama-sama

		<ul style="list-style-type: none"> 2. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas gerak 3. Membantu menyiapkan perlengkapan pembelajaran
	3. Ingin semua teman bermain dan berhasil	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak memilih teman ketika bermain 2. Memberikan semangat/motivasi kepada orang lain 3. Berbagi kesempatan dengan kawan satu tim ketika bermain
	4. Memotivasi orang lain	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penghargaan ketika teman melakukan tugas gerak yang lebih bagus. 2. Menghargai keberhasilan orang lain. 3. Memberi perhatian dengan tindakan atau ucapan
	5. Bekerja keras menerapkan skill	<ul style="list-style-type: none"> 1. Bersungguh-sungguh ketika bermain 2. Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas gerak 3. Selalu semangat dalam situasi apapun
	6. Hormat terhadap orang lain	<ul style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan instruksi yang diberikan 2. Tidak berkata kasar ketika lawan melakukan pelanggaran atau kesalahan saat bermain 3. Senantiasa menghargai pendapat orang lain
	7. Mengendalikan temperamen	<ul style="list-style-type: none"> 1. Tidak arogan ketika bermain 2. Tidak menciptakan keributan dengan kawan maupun lawan ketika bermain

		3. Selalu memberikan motivasi/semangat ketika situasi tim tercekam
	8. Memperhatikan perasaan orang lain	1. Menerima pendapat atau masukan dari teman atau lawan bermain 2. Menghargai kemampuan orang lain 3. Tidak egois ketika bermain
	9. Kerjasama meraih tujuan	1. Bertanggung jawab terhadap kepentingan bersama 2. Mengutamakan kepentingan bersama dalam satu tim 3. Tidak mendominasi alat-alat pembelajaran yang digunakan
	10. Menerima pendapat orang lain	1. Mempertimbangkan saran dari siapa pun ketika itu baik 2. Tidak tersinggung ketika mendapat kritik atau saran dari orang lain 3. Mendengarkan masukan dari orang lain
	11. Bermain secara terkendali	1. Tidak emosi ketika bermain 2. Percaya kepada teman saat bermain 3. Bermain dengan tenang

Kisi-kisi dibuat dan dijabarkan ke dalam beberapa sub indikator, *observer* mengisi tanda *checklist* (√) pada kolom-kolom nilai yang terdapat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan keadaan sebenarnya yang terjadi di lapangan. Kisi-kisi instrument observasi kerjasama ini sudah valid, reliabel, dan objektif. Karena instrumen observasi kerjasama ini sudah digunakan beberapa kali untuk mengukur kerjasama.

Manfaat dari dibuat dan dijabarkannya kisi-kisi kedalam sub indikator agar *observer* lebih mudah untuk memberikan penilaian terhadap nilai kerjasama siswa. Sehingga diharapkan dengan menggunakan beberapa

indikator yang telah dijabarkan lebih dapat dipercaya dan sistematis. Penilaian yang dilakukan adalah dengan menggunakan lembar observasi yaitu dengan menggunakan daftar cek (*checklist*). Pada lembar observasi, observer mengisi tanda *checklist* pada kolom-kolom nilai yang terdapat dalam lembar observasi. Pengamatan yang dilakukan sesuai dengan keadaan yang terjadi sebenarnya di lapangan.

Format indikator kerjasama yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Indikator Kerjasama

Sub komponen	Indicator	Deskripsi tingkah laku	Penilaian
Kerjasama menurut suherman (2001, hlm 86) dalam Puput (2014)	1. Mengikuti aturan	1. Hadir dalam pembelajaran olahraga permainan bola besar 2. Mengikuti pembelajaran hingga selesai 3. Melakukan tugas gerak sesuai dengan instruksi yang diberikan	Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku
	2. Membantu teman	1. Mengajak teman untuk	Nilai 4: apabila

	yang belum bisa	<p>mengulang bersama-sama</p> <p>2. Membantu teman yang mengalami kesulitan dalam melaksanakan tugas gerak</p> <p>3. Membantu menyiapkan perlengkapan pembelajaran</p>	<p>siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku</p>
	3. Ingin semua teman bermain dan berhasil	<p>1. Tidak memilih teman ketika bermain</p> <p>2. Memberikan semangat/motivasi kepada orang lain</p> <p>3. Berbagi kesempatan dengan kawan satu tim ketika bermain</p>	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku</p>

	4. Memotivasi orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penghargaan ketika teman melakukan tugas gerak yang lebih bagus. 2. Menghargai keberhasilan orang lain. 3. Memberi perhatian dengan tindakan atau ucapan 	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku</p>
	5. Bekerja keras menerapkan skill	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bersungguh-sungguh ketika bermain 2. Tidak mudah menyerah dalam menyelesaikan tugas gerak 3. Selalu semangat dalam situasi apapun 	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah</p>

			laku
	6. Hormat terhadap orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperhatikan instruksi yang diberikan 2. Tidak berkata kasar ketika lawan melakukan pelanggaran atau kesalahan saat bermain 3. Senantiasa menghargai pendapat orang lain 	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku</p>
	7. Mengendalikan temperamen	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak arogan ketika bermain 2. Tidak menciptakan keributan dengan kawan maupun lawan ketika bermain 3. Selalu memberikan motivasi/semangat ketika situasi tim tercekam 	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan</p>

			deskripsi tingkah laku
	8. Memperhatikan perasaan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima pendapat atau masukan dari teman atau lawan bermain 2. Menghargai kemampuan orang lain 3. Tidak egois ketika bermain 	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku</p>
	9. Kerjasama meraih tujuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab terhadap kepentingan bersama 2. Mengutamakan kepentingan bersama dalam satu tim 3. Tidak mendominasi alat-alat pembelajaran yang digunakan 	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak</p>

			menampilkan deskripsi tingkah laku
	10.Menerima pendapat orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempertimbangkan saran dari siapa pun ketika itu baik 2. Tidak tersinggung ketika mendapat kritik atau saran dari orang lain 3. Mendengarkan masukan dari orang lain 	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila siswa tidak menampilkan deskripsi tingkah laku</p>
	11.Bermain secara terkendali	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak emosi ketika bermain 2. Percaya kepada teman saat bermain 3. Bermain dengan tenang 	<p>Nilai 4: apabila siswa menampilkan tiga deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 3: apabila siswa menampilkan dua deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 2: apabila siswa menampilkan satu deskripsi tingkah laku</p> <p>Nilai 1: apabila</p>

													siswa menampilkan deskripsi laku	tidak tingkah
Pertemuan :..... Hari/Tgl :..... Observer :.....														
NO	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	A													
2	B													
3	C													
4	D													
5	E													
Dst														
	Jumlah													
	Presentase													

Tabel 3.5

Tabel Skala Likert

Kategori penilaian dengan menggunakan	
Skala likert yaitu :	
Sangat Baik	= 4
Baik	= 3
Tidak Baik	= 2
Sangat Tidak Baik	= 1

Kategori penilaian yang digunakan adalah skala likert, peneliti menggunakan skala likert sebagai kategori penilaian dalam lembar observasi dalam mengukur nilai kerjasama siswa. Dalam penelitian sikap sosial ini

ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian.

F. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan di lapangan Zipur Macan Kumbang.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan 12 kali pertemuan termasuk dengan dilakukannya *pre-test* dan *post-test*. Penelitian dilaksanakan 3 kali dalam seminggu yaitu diluar jam pelajaran,.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dirumuskan, pada saat data telah terkumpul maka langkah selanjutnya yaitu dengan menganalisis data tersebut melalui pendekatan statistika.

Adapun urutan langkah-langkah dalam pengolahan data dengan menggunakan rumus statistik dab mencari jawabannya dengan menggunakan SPSS 21, sebagai berikut:

1. Menghitung rata-rata dengan menggunakan rumus Abduljabar dan Drajat (2013, hlm. 111)

$$\bar{x} = \frac{\sum X_1}{N}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata yang dicari

X_1 = Skor yang diperoleh / didapat

N = Jumlah sampel

\sum = Jumlah

2. Menghitung simpangan baku (SD) dengan menggunakan rumus Abduljabar dan Drajat (2013, hlm. 111)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum(X_1 - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

SD = Simpangan Baku

\sum = Jumlah dari

X_1 = Skor yang diperoleh / didapat

\bar{x} = Nilai rata-rata

n = Jumlah sampel

3. Menghitung nilai varians dari masing-masing kelompok

Setelah diketahui nilai rata-rata tiap kelompok dan simpangan baku, x^2

kemudian dilanjutkan dengan mencari nilai varians dari masing-masing kelompok dengan rumus:

$$S = \frac{n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}{n(n-1)}$$

Keterangan:

S = Nilai varians

n = Jumlah sampel

$n \sum x_1^2$ = Jumlah skor yang dikuadratkan

$(\sum x_1)^2$ = Jumlah total skor yang dikuadratkan

4. Uji Normalitas

Uji ini diketahui apakah data dari hasil pengukuran tersebut normal atau tidak. Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan baku Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan rumus :

$$Z = \frac{x - \bar{x}}{S}$$

Keterangan:

\bar{x} = Nilai rata-rata sampel

S = Simpangan baku sampel

X = Nilai skor sampel

- b. Untuk setiap bilangan menggunakan dua distribusi normal baku, kemudian hitung peluang.

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- c. Selanjutnya dihitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . Jika proporsi dinyatakan $S(Z_i)$, maka:

$$S(Z_i) = \frac{\text{Banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_i}{n}$$

- d. Hitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$ kemudian tentukan harga mutlak.
 e. Ambil harga yang paling besar diantara harga-harga mutlak selisih tersebut. Ambil nilai terbesar sehingga L_0 yang kemudian dibandingkan dengan nilai L_{tabel} .

5. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data dari dua varians yang berbeda, dalam pengujian homogenitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(\text{Varians Terbesar})}{(\text{Varians Terkecil})}$$

Setelah didapatkan nilai F_{hitung} maka nilai tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} dengan rumus:

dk pembilang = $n-1$ (untuk varians yang terbesar)

dk penyebut = $n-1$ (untuk varians yang terkecil)

6. Uji – t

Uji ini dilakukan karena peneliti akan membandingkan rata-rata dari dua kelompok yang dijadikan sampel dalam penelitian ini, adapun penulis menggunakan uji perbedaan dua rata-rata (satu pihak) dilakukan karena peneliti sudah mengunggulkan salah satu kelompok eksperimen sehingga dilakukan uji t satu pihak dengan rumus:

$$t = \frac{(\bar{x}_1 - \bar{x}_2)}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$\text{Dimana: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan:

t = Nilai yang dicari

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata kelompok 1

\bar{x}_2 = Nilai rata-rata kelompok 2

S = Simpangan Baku

n_1 = Jumlah sampel kelompok 1

n_2 = Jumlah sampel kelompok 2

Hipotesis statistik yang diajukan adalah:

Ho : Pembelajaran permainan tradisional memberikan pengaruh yang tidak lebih signifikan dibandingkan dengan pembelajaran olahraga permainan bola besar terhadap kerjasama siswa.

Ha : Pembelajaran permainan tradisional memberikan pengaruh yang lebih signifikan dibandingkan dengan pembelajaran olahraga permainan bola besar terhadap kerjasama siswa.